

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan primer manusia yang mampu mengembangkan keterampilan, meningkatkan kesejahteraan dan martabat manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2 dan 3 yang dapat dipahami bahwa Pendidikan secara nasional ditetapkan fungsinya oleh pemerintah, proses pengembangan kemampuan, watak dan memajukan peradaban menuju kehidupan berbangsa yang cerdas. Selain itu peserta didik juga harus memiliki keimanan, ketaqwaan, berakhlak karimah, sehat jasmani, ilmu yang luas, kecakapan hidup, penuh kreatifitas, kemandirian mengerti nilai-nilai demokratis dan penuh tanggung jawab. Lebih lanjut melihat pada fungsi di atas, maka proses Pendidikan adalah bagaimana mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Tujuan penyelenggaraan pendidikan yang dimaksud yaitu membantu peserta didik dalam merubah mnuju yang lebih baik pada intelektual, moral etika dan sikap sosial sehingga mampu menjadi optimal baik ranah kehidupan individu maupun sosial. Usaha sehingga tercapainya tujuan tersebut adalah peserta didik melakukan interaksi dengan lingkungan belajar yang disajikan sedemikian rupa oleh guru dalam proses pembelajaran.²

Potensi pendidikan untuk perubahan positif terletak pada kemampuannya untuk membimbing siswa menuju peran masa depan mereka melalui penggunaan pelajaran, aktivitas, dan bentuk praktik lainnya. Tujuan diselenggarakannya sistem pendidikan secara nasional bertujuan meningkatkan kualitas peserta didik agar lebih siap menghadapi tantangan yang akan timbul sebagai akibat dari globalisasi pendidikan pada semua jenjang. Akibatnya, pembelajaran yang berkualitas dapat dibangun melalui proses yang efektif.³

Instruksi kelas membutuhkan strategi pembelajaran khusus. Metode pengajaran yang lebih tepat, menurut Pupuh dan Sobry S,

¹Dhestha Hazilla Aliputri, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD) .Vol. 2.

² Ayu Anggita Anggraeni dan Verylana, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika*, 2019, vol. 3.

³ Syofnida Ifrianti, *Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar .Vol 2 ,No 2 Desember 2015.

dikaitkan dengan tingkat pencapaian siswa yang lebih tinggi. Penggunaan metode pembelajaran sangat penting dalam setiap proses pembelajaran jika ingin potensi belajar dimaksimalkan. Karena pendekatan guru terhadap instruksi dapat berubah dari kelas ke kelas, mereka harus berpengalaman dan mahir dalam berbagai strategi pembelajaran. Pendekatan yang lebih baik mengarah pada hasil yang lebih bermanfaat.⁴ Salah satu manfaat penggunaan metode belajar mengajar *Make a Match* agar peserta didik dapat menemukan pasangan belajar sambil bersenang-senang mengeksplorasi sebuah konsep atau tema tertentu.⁵ *Make a Match* adalah strategi yang menantang peserta didik untuk berpikir saat mereka menyusun rangkaian pertanyaan dan jawaban yang cocok.⁶

Pembelajaran IPA memiliki tujuan untuk menguasai standar kompetensi yang sudah ditetapkan.⁷ Belajar di bidang sains memerlukan mempelajari berbagai topik yang berkaitan dengan ekosistem lokal. Terdapat berbagai model dan metode yang dapat digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran IPA, sehingga proses pembelajaran IPA harus menyenangkan bagi siswa. Namun, banyak pendidik yang masih mengandalkan format ceramah saat menyajikan konten kepada siswa. Hal tersebut dapat menyebabkan saat pembelajaran berlangsung siswa akan merasa jenuh. Oleh karena itu, cara pengajaran sains perlu berkembang. Setiap pendidik menghadapi tekanan untuk memenuhi harapan bahwa pendidikan sains dapat dan harus menerapkan strategi yang lebih luas untuk mempromosikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan⁸

Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, pendidik harus membiasakan diri dengan dan menerapkan berbagai strategi

⁴ Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol . 11, No. 1.

⁵ Wahyu Tri Raharjo, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaranmake A Match Pada Kelas 4 Sd*, Desember 2019, 2.

⁶ ismi Zakiah, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*, EduMa Vol. 6 No. 1 Juli 2017 .

⁷ Wahyu Tri Raharjo, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaranmake A Match Pada Kelas 4 Sd*, Desember 2019, 2.

⁸ Yudi Wijanarko, *Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan*, Jurnal Taman Cendekia 01 Juni 2017 Vol. 01.

pembelajaran. Prestasi siswa tingkat tinggi hanya dapat dicapai jika guru bertanggung jawab untuk menerapkan praktik pedagogis yang efektif di kelas. Menurut Djamarah dan Zain, metode dapat digunakan sebagai motivasi eksternal/ekstrinsik, sebagai strategi pembelajaran, juga berguna untuk tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Kesimpulannya, proses pembelajaran yang berkualitas dapat diperoleh jika hasil belajar siswa tinggi. Kemampuan seorang guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang efektif di kelas sangat penting untuk mendorong pertumbuhan siswa. Penggunaan strategi pembelajaran berpotensi menurunkan kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, harapan akhirnya adalah hasil belajarnya peserta didik dapat ditingkatkan, hal ini disebabkan guru memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang efektif. Pada akhirnya, menarik perhatian peneliti untuk mempelajari dan menganalisis seberapa efektifnya berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik di kelas.⁹

Namun demikian tidak selalu dalam pembelajaran di kelas, peserta didik selalu tertarik dan termotivasi untuk mengikuti, hal ini disebabkan karena banyak faktor, diantaranya adalah kurangnya variasi metode dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MI Al-Munawwaroh kelas V pada pembelajaran IPA yaitu dalam kegiatan pembelajaran pendidik telah menggunakan berbagai metode yang bervariasi, oleh karenanya perlu dikaji lebih dalam tentang bagaimana penerapan metode yang dilakukan guru khususnya dalam memilih variasi metode.

Merujuk penjelasan hasil observasi tersebut di atas, maka peneliti ingin mengungkap sejauh mana penerapan metode yang telah dilakukan guru disana, dengan membatasi pada judul **“Implementasi metode pembelajaran Make A Match untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA Kelas V di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus”**

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan pada pendahuluan di atas kemudian peneliti rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran IPA kelas V MI NU Al Munawwaroh Desa Lau Dawe Kudus?

⁹ Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. 9-10

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode Make a Match pada mata pelajaran IPA kelas V MI NU Al Munawwaroh Desa Lau Dawe Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan di atas menjadi acuan peneliti dalam menetapkan tujuan penelitian berikut ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran IPA kelas V MI NU Al Munawwaroh Desa Lau Dawe Kudus
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode Make a Match pada mata pelajaran IPA kelas V MI NU Al Munawwaroh Desa Lau Puyoh Dawe Kudus

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan penelitiannya yang telah dilaksanakan.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu komponen penting dalam Pendidikan, pendidik menjadi subyek yang dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini, khususnya yang berkepentingan dengan peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pemilihan dan penetapan metode khususnya *Make a Match* dalam meningkatkan pengetahuan konsep sains siswa di sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyyah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pendidik
 - 1) Sebagai alat untuk instruktur dan siswa ilmu pengetahuan.
 - 2) Mendukung dan membantu guru saat mereka memperkenalkan siswa pada konsep ilmiah.
 - 3) Hasil penelitian ini memberikan informasi berharga yang dapat digunakan untuk menginformasikan atau memandu pengembangan strategi pengajaran yang lebih efisien dan efektif.
 - b. Bagi peserta didik
 - 1) Di mata pelajaran IPA, siswa diharapkan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi.
 - 2) Strategi Make a Match digunakan dalam sains untuk membantu siswa menerima dan memahami konten mata pelajaran dengan lebih baik.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk memverifikasi dan meyakinkan pengurus dan guru di MI Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus tentang kemandirian penggunaan metode *Make a Match* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IPA kelas V tingkat.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan secara sistematis sesuai panduan penulisan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Setelah sajian bagian awal, bab I ini menyajikan Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan metodologi penulisan semuanya membentuk bagian ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Di bagian ini, akan membahas landasan teoretis dari variabel penelitian kita hal-hal seperti dampak penerapan, pendekatan *Make a Match*, pendidikan sains, dan hasil siswa. Selanjutnya, dalam bab II, kami akan memperkenalkan literatur yang ada, kerangka teori, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menyajikan tentang berbagai jenis dan metode penelitian, serta lingkungan penelitian, populasi, sampel, desain operasional, definisi variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, metode pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian MI Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dipaparkan secara rinci beserta prosedur yang ditempuh untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, serta hasil analisis eksploratif dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini diakhiri dengan kesimpulan dan saran